

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data terkait implementasi model pembelajaran *Broken Triangle/Square/Heart* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak tahun pelajaran 2016/2017, dapat peneliti simpulkan isi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Broken Triangle/Square/Heart* untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak tahun pelajaran 2016/2017 meliputi beberapa tahapan, mulai dari perencanaan guru telah menyusun RPP sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah serta dapat berjalan efektif dan efisien, lalu juga sudah menyiapkan tiga buah *puzzle* berbentuk segitiga/bujursangkar/hati yang akan digunakan sebagai media belajar siswa. Kemudian dalam praktiknya di kelas guru membagi kelas kedalam beberapa kelompok yang dipilih secara acak sehingga murid yang mengalami kesulitan belajar bisa mendapatkan dukungan emosional dan intelektual dari murid lain yang lebih menguasai pembelajaran. Untuk hasil dari implementasi model pembelajaran ini pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang sebelumnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa cepat merasa bosan dalam belajar, sekarang kegiatan belajar yang dilakukan menjadi lebih bervariasi dan merupakan hal yang baru. Sehingga siswapun juga menjadi gembira, penuh semangat dan dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Model Pembelajaran *Broken Triangle/Square/Heart* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa di Mi Qodiriyah meliputi: Faktor pendukung:

1) dari pihak madrasah selalu mendukung semua guru untuk bisa meningkatkan kualitas pembelajaran. Diantara dukungan tersebut adalah dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru menjadi lebih efektif; 2) guru sudah bersikap profesional dalam menjalankan tugasnya dimana guru yang bersangkutan sudah mampu menyiapkan media pembelajarannya sendiri; 3) siswa bersikap kooperatif dengan guru dan juga antusias sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan baik dan juga mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian untuk faktor penghambat: 1) lingkungan sekitar madrasah yang kurang kondusif sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi sedikit terganggu. Hal ini dikarenakan lokasi madrasah yang berada di pusat desa dan berada diantara rumah penduduk. Untuk mengatasi hal tersebut tentu saja harus ada hubungan yang baik antara madrasah dan masyarakat sekitar; 2) orang tua siswa yang kurang menyadari bahwa mereka juga ikut berperan dalam keberhasilan pendidikan yang dilakukan oleh pihak madrasah yakni dengan ikut mengontrol kemajuan atau perkembangan belajar anak-anaknya.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, maka dalam hal ini peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat digunakan sebagai relevansi untuk semakin meningkatkan dan menambah kualitas dampak positif untuk selalu menjadi lembaga pendidikan Madrasah yang favorit bagi masyarakat, dan juga bagi pemerhati pendidikan sehingga bisa lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga MI Qodiriyah**

Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru, maka pihak madrasah harus selalu meningkatkan fasilitas bagi guru maupun siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih

efektif. Serta harus ada juga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar agar masyarakat selalu mendukung dan mau untuk ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan yang dilakukan oleh pihak madrasah.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media maupun metode yang lebih bervariasi, agar nantinya peserta didik tidak jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. memberikan pelayanan pada peserta didik dengan sepenuhnya dan dedikasi yang tinggi dalam memperhatikan perbedaan individu (peserta didik).

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian khususnya di lembaga Madrasah pada pembelajaran PAI (Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan SKI) dengan metode pembelajaran yang yang lebih baru, bervariasi atau berbeda sesuai materi ajarnya, sehingga mutu pendidikan di madrasah dapat meningkat, serta pendidikan di madrasah mendapatkan perhatian yang lebih lagi.